

IMPLEMENTASI PROJECT APPROACH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK TK B

IMPLEMETATION OF THE PROJECT APPROACH IN IMPROVING THE WRITING SKILLS OF KINDERGARTEN CHILDREN B

Annisa Nur Wahyuningsih, Wili Astuti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: annisa.wahyuningsih13@gmail.com; wa265@ums.ac.id

ABSTRAK

Dalam menstimulasi kemampuan menulis anak diperlukan pendekatan yang variatif dan menarik bagi anak. Salah satu pendekatannya yaitu melalui *Project Approach*, dengan *Project Approach* anak akan diperkenalkan dengan 5W+1H dan tanda tanya (?) untuk membuat suatu pertanyaan yang merupakan sesuatu hal yang baru bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Project Approach* terhadap kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Alam Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, dengan menggunakan desain *Pre experimental* dengan bentuk *One Group Pre test – Post test design*. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini seluruh anak kelompok B di PAUD Alam Islam Rumah Cerdas Sukoharjo yang berjumlah 21 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan terstruktur. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan T_{test} dengan program SPSS 15.0 for windows. Hasil analisis data menggunakan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = -17,989$ karena $t_{hitung} < -t_{tabel} = -17,989 < -2,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh "*Project Approach*" terhadap kemampuan menulis anak pada kelompok B di PAUD Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : *Project Approach*, kemampuan menulis

ABSTRACT

In stimulating students' writing skill, it needed varied and interesting approach for students. One of them is by Project Approach. By using Project Approach, students were introduced with 5W+1H and question mark (?) to create a question which was a new thing for students. This research aimed to find out the impact of Project Approach on student writing skill of Group B at PAUD Alam Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Academic Year Of 2017/2018. This research used quantitative experiment method. It used Pre experimental design in form of One Group Pre Test-Post Test Design. The Subject of the research were students of Group B at PAUD Alam Islam Rumah Cerdas Sukoharjo which the total number were 21 students. The technique of collecting data used in this research was structured non participant observation. The technique of data analysis used in this research was by used T_{test} with SPSS 15.0 for windows program. The result of data analysis uses t-test obtained $t_{count} = -17,989$ because of $t_{count} < -t_{table} = -17,989 < -2,086$ so H_0 is rejected dan H_a is accepted. In conclusion there is implication of "Project Approach" on students' writing skill of group B at PAUD Alam Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Academic Year Of 2017/2018.

Keywords: *Project Approach*, writing skill

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu dimana saat anak belum memasuki pendidikan formal. Perkembangan berpikir anak usia dini sangatlah pesat. Perkembangan berpikir intelektual anak terjadi sangat pesat saat anak berusia 0 - 6 tahun. Dalam usia tersebut dapat disebut sebagai masa peka belajar atau dapat disebut juga sebagai masa *golden age*. Pada usia tersebut semua potensi yang ada dalam diri anak akan berkembang secara optimal jika potensi ini dikembangkan secara terarah, tetapi

bila dikembangkan secara asal-asalan potensi yang dimiliki akan jauh dari yang diharapkan. Dengan begitu sangatlah diperlukan bantuan dari keluarga, guru dan orang-orang disekitar anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal. Selain pengembangan potensi anak, pada usia tersebut anak juga merespon setiap stimulasi yang diberikan untuk proses pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikisnya. Pada usia tersebut merupakan waktu yang tepat untuk memulai dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional dan nilai-nilai agama.

Salah satu kemampuan anak yang berkembang pada usia tersebut adalah kemampuan berbahasa. Dalam pengembangan kemampuan bahasa terdapat 4 macam bentuk bahasa yaitu kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Di dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang kemampuan menulis anak. Kemampuan menulis yaitu kemampuan menulis merupakan kesanggupan seorang anak untuk mengembangkan potensi menulis dalam dirinya melalui latihan membuat huruf, angka dan simbol ataupun menuliskan kata-kata untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran seorang anak pada selembar kertas yang dilakukan dengan usahanya sendiri sesuai dengan keinginan anak.

Untuk mengoptimalkan kemampuan menulis yang dimiliki anak diperlukan stimulasi yang tepat untuk anak usia dini. Dalam buku menumbuh kembangkan baca-tulis anak usia dini menurut Musfiroh (<https://books.google.co.id/books?id=>, diunduh 25 Februari 2018, jam 06:35) menyatakan bahwa “stimulasi berarti membangkitkan sesuatu kekuatan atau kemampuan yang sebenarnya telah ada dalam diri seorang anak. Stimulasi tidak bersifat memaksa dan tidak mengandung target kemampuan tertentu (bukan merupakan bagian dari *teacher centre*) sebagai indikator keberhasilan”. Dalam buku tersebut juga menyatakan bahwa stimulasi dapat disamakan arti dengan mendorong atau merangsang. Yaitu dengan membuat anak untuk kenal, tahu dan paham sesuatu secara langsung. Proses stimulus dipengaruhi oleh tingkat potensi anak. Semakin besar potensi anak. Semakin baik kemungkinan mengenal sesuatu. Merangsang dan mengenalkan bukanlah mengajarkan. Tidak ada target eksternal dalam stimulasi dan mengenalkan. Sehingga guru tidak boleh menyamaratakan capaian kemampuan menulis setiap anak usia dini.

Stimulasi kemampuan menulis perlu memperhatikan tahap-tahap perkembangan menulis. Dalam buku Sentra Persiapan yang ditulis oleh Soendari & Wismiarti (2000: 71-75) menyatakan terdapat beberapa tahap perkembangan menulis anak yaitu (1) Tahap coret-coretan acak; (2) tahap coretan terarah; (3) tahap garis dan bentuk khusus diulang-ulang atau menulis garis tiruan; (4) tahap latihan huruf-huruf acak atau nama; (5) tahap menulis nama ; (6) tahap mencontoh kata-kata di lingkungan ; (7) tahap menemukan ejaan; (8) tahap ejaan umum; (9) Tahap lebih lanjut. Diperlukan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menulis anak usia dini. Stimulasi yang dapat diberikan guru saat disekolah yaitu melalui berbagai macam pengajaran. Salah satu pendekatan pengajaran yang menarik dan berpusat kepada anak untuk mengembangkan kemampuan menulisnya adalah pendekatan proyek (*project approach*).

Menurut Morrison dalam buku terjemahannya Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini (2016: 323) menyatakan pendekatan proyek (*project approach*) adalah metode populer lain di dunia pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan proyek, investigasi dilakukan oleh anak-anak di sebuah kelas, kadang oleh seluruh kelas, dan sesekali oleh anak secara individual.

Menurut Roopnarine dan Johson (2011: 307) dijelaskan juga elemen-elemen yang mencakup *project approach* ini yaitu (1) berbagi dalam membahas pengalaman dan pengetahuan yang sebelumnya yang terkait dengan topik dalam fase pertama pekerjaan; (2) mengumpulkan dan mencatat data baru; (3) membuat sketsa dan menggambar; (3) melukis, membuat model, membuat cerita, merencanakan dan terlibat dalam sandiwara; (4) mewawancarai pakar dalam topik tersebut; (5) membaca, menulis, mengukur, membuat kuesioner; (6) mencari informasi di perpustakaan dan internet. Sebuah proyek idealnya juga melibatkan penguasaan pengetahuan yang bermanfaat, pemahaman, dan konsep dalam beragam disiplin ilmu, seperti sains, studi sosial, seni bahasan dan kasusastraan, dan semua seni rupa.

Penelitian terdahulu yang hampir sama, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Musjafak Assjari dan Eva Siti Sopariah (2011) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan menulis subyek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa latihan sensorimotor dapat meningkatkan kemampuan menulis dan hasil menulis anak *Autistic Spectrum Disorder*. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta dalam intervensi dan analisis data

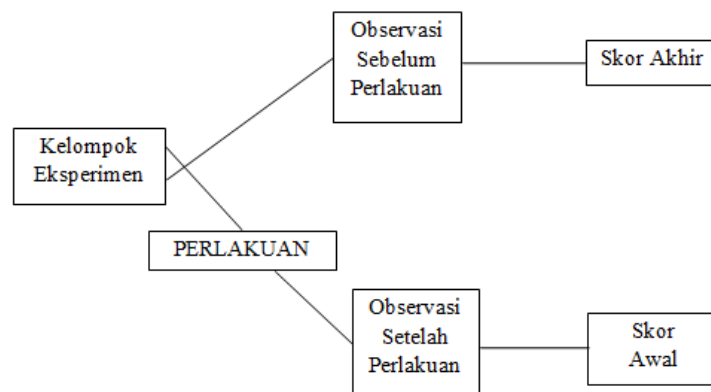
menggunakan metode *Single Subject Research (SSR)* model *Design Multipel Baseline Cross Variable* dan di disain A – B -A, dengan satuan ukur durasi dan presentasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anida Mutmainnah Lubis (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menulis jurnal dapat meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun, sehingga kegiatan ini dapat dijadikan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Oleh sebab itu, guru perlu mengetahui kemampuan dan kebutuhan setiap anak untuk dapat merancang media dan alat yang bervariasi dalam melaksanakan kegiatan menulis jurnal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak dengan kegiatan menulis jurnal di TK EL-Qomar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi (foto).

Berdasarkan observasi awal di PAUD Alam Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Kelompok B, peneliti memperoleh informasi bahwa beberapa anak sudah memiliki perkembangan menulis dengan baik dan lancar, anak dapat menulis sesuai keinginannya sendiri tanpa harus meniru. Tetapi, di PAUD Alam Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Kelompok B ini menerapkan pembelajaran berbasis Sentra dan alam sehingga dalam stimulasi pembelajarannya guru menerapkan berbagai macam model pembelajaran untuk pemberian stimulasi dalam perkembangan anaknya. Tapi guru belum menerapkan pembelajaran *project approach*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh implementasi *Project Approach* terhadap peningkatan kemampuan menulis anak TK B.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian Kuantitatif Eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Neolaka (2014: 30) menyatakan penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena.

Sedangkan untuk desain eksperimen penelitian memutuskan untuk menggunakan desain *Pre experimental* dengan bentuk *One Group Pre test – Post test design* karena dengan melalui penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena membandingkan hasil keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau pengaruh *project approach* yang selanjutnya sebagai variabel independen dan kemampuan menulis sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian eksperimen ini peneliti tidak menggunakan Pretest dan posttest, tetapi menggunakan observasi awal dan observasi akhir. Hal ini digunakan karena subyek yang diteliti adalah anak usia 5-6 tahun. Sedangkan untuk penentuan alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Maka instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian yang diamati. Titik tolak dari penyusunan adalah penentuan variabel penelitian kemudian diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya penentuan indikator yang akan diukur. operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3. Penjabaran Indikator ke Butir Amatan

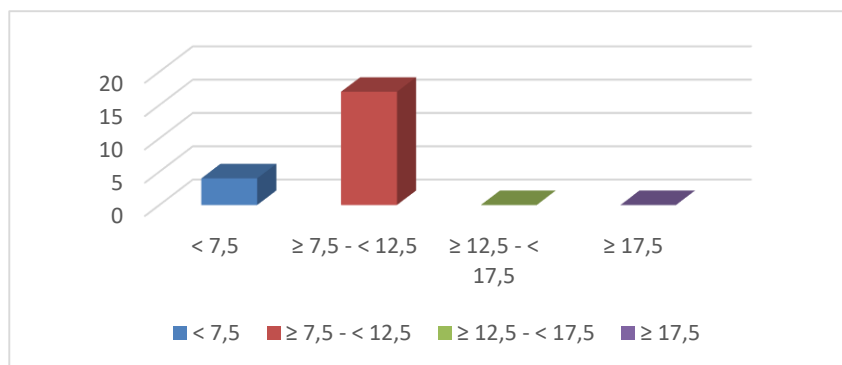
No	Indikator	Butir Amatan
1	Menulis dan mengeja kata-kata yang mereka lihat dengan benar	- Anak mampu menulis sesuai keinginan atau pemikirannya sendiri - Anak mampu menulis dengan ejaan kata yang tepat pada kalimat yang ditulis
2	Menggunakan spasi-spasi antar kata	Anak mampu menggunakan spasi antar kata dengan tepat pada kalimat yang ditulis
3.	Menggunakan huruf besar yang benar	Anak mampu menggunakan huruf besar dengan tepat pada kata atau kalimat yang ditulisnya
4	Menggunakan tanda baca yang benar	Anak mampu menggunakan tanda tanya (?) pada kalimat pertanyaan yang ditulisnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian ini adalah data kemampuan menulis anak yang diperoleh dari observasi awal sebelum perlakuan dan observasi akhir setelah perlakuan melalui “*project approach*”. Pedoman observasi pada penelitian ini terdiri dari 4 indikator yang dijabarkan menjadi 5 butir amatan Berdasarkan hasil observasi awal dan observasi akhir dapat di deskripsikan bahwa data tentang kemampuan menulis anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui “*project approach*” Berikut ini merupakan deskriptif data perkembangan obserasi awal dan observasi akhir kemampuan menulis anak melalui “*project approach*”.

Grafik 1 Histogram Data Kemampuan Menulis Anak Sebelum Eksperimen

Berdasarkan hasil dari grafik histogram 1 dapat dilihat bahwasannya sebelum diberikan perlakuan



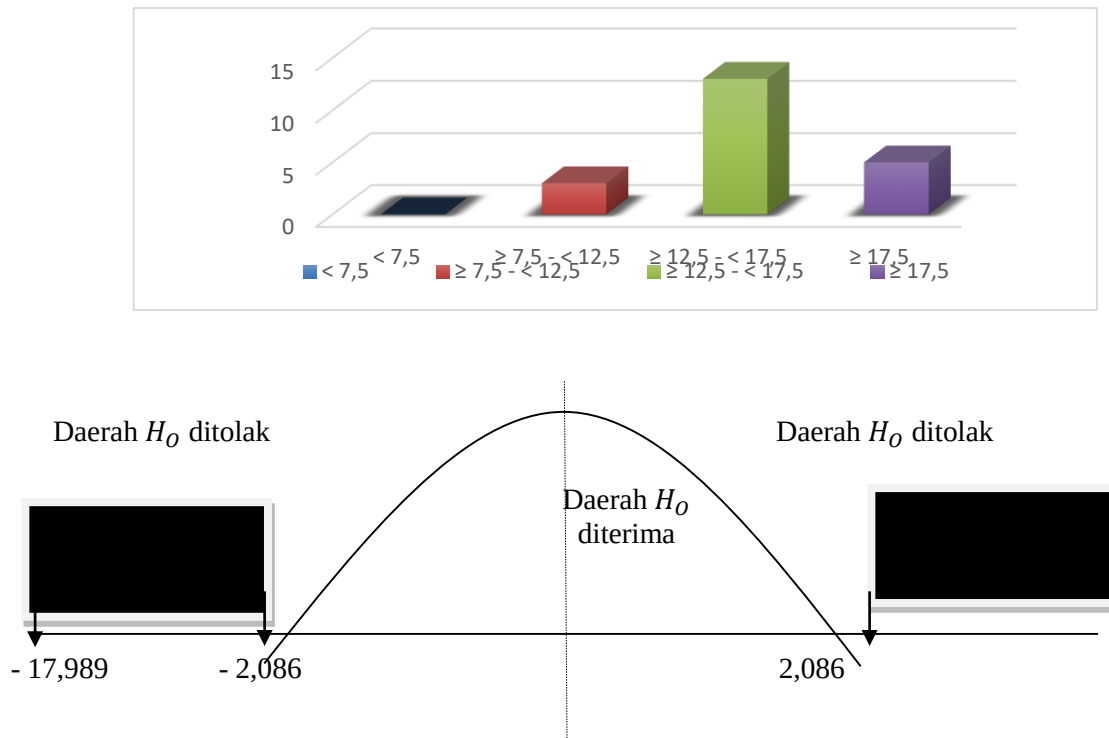
terdapat 4 anak yang berada dalam kategori belum berkembang dengan interval < 7,5 dengan prosentase dan terdapat 17 anak yang masuk kedalam kategori mulai berkembang dengan interval ≥ 7,5 - < 12,5, dengan prosentase

Grafik 2. Histogram Data Kemampuan Menulis Anak Sesudah Eksperimen

Berdasarkan hasil dari grafik histogram 2. dapat dilihat bahwasannya setelah diberikan perlakuan terdapat 3 anak yang berada dalam kategori mulai berkembang dengan interval ≥ 7,5 < 12,5 dengan prosentase, 13 anak termasuk ke dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan interval ≥ 12,5 -

< 17,5, dengan prosentase anak, 5 anak termasuk ke dalam kategori berkembang sangat baik dengan interval $\geq 17,5$ dengan prosentase.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh “*project approach*” terhadap kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018, menggunakan teknik analisis data *t-test* dengan bantuan program SPSS 15. Hasil analisis data menggunakan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = -17,989$ karena $t_{hitung} < -t_{tabel} = -17,989 < -2,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh “*project approach*” terhadap kemampuan menulis anak pada kelompok B di PAUD Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.



Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hal ini disebabkan karena “*project approach*” disajikan dengan memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah di proyek yang anak ingin buat. Sehingga dengan terlibat secara aktif anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berarti. Dalam “*project approach*” anak akan diminta membuat serangkain pertanyaan mengenai aspek-aspek suatu topik yang sudah ditentukan dan jawabannya akan didapat dalam proses penelitian yang akan dilakukan oleh anak. Hal ini sejalan dengan pendapat JRoopnarine dan Johnson (2011: 307) Ciri utama “*project approach*” adalah (1) peran anak-anak dalam membuat pertanyaan untuk dijawab oleh penelitian mereka; (2) keterbukaan pada perubahan arah pertanyaan yang mungkin terjadi selama penelitian berlanjut; (3) penerimaan tanggung jawab pada anak-anak bagi pekerjaan yang diselesaikan dan bagi jenis perwakilan penemuan yang disiapkan, didokumentasikan, dan dilaporkan. Sehingga melalui “*project approach*” ini anak akan diperkenalkan dengan 5W+1H dan tanda tanya (?) untuk membuat suatu pertanyaan, yang merupakan sesuatu hal yang baru bagi anak. Dengan hal ini akan dapat mengembangkan kemampuan menulis anak, selain itu juga mengembangkan cara berfikir kritis anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan t -test diperoleh $t_{hitung} = -17,989$ karena $t_{hitung} < -t_{tabel} = -17,989 < -2,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh “*project approach*” terhadap kemampuan menulis anak pada kelompok B di PAUD Islam Rumah Cerdas Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Nurbiana (2005: 3.8) yang dikutip dari pendapat Webster New. World Dictionary, menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menulis kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukir, atau menandai dengan pena ataupun pensil. Dalam “*project approach*” anak akan diminta membuat serangkain pertanyaan mengenai aspek-aspek suatu topik yang sudah ditentukan dan jawabannya akan didapat dalam proses penelitian yang akan dilakukan oleh anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Jaipul L. Roopnarine dan James E. Johnson (2011: 307) Ciri utama “*project approach*” adalah (1) peran anak-anak dalam membuat pertanyaan untuk dijawab oleh penelitian mereka; (2) keterbukaan pada perubahan arah pertanyaan yang mungkin terjadi selama penelitian berlanjut; (3) penerimaan tanggung jawab pada anak-anak bagi pekerjaan yang diselesaikan dan bagi jenis perwakilan penemuan yang disiapkan, didokumentasikan, dan dilaporkan. Dengan hal ini akan dapat mengembangkan kemampuan menulis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jalam Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Assjari, Musjafak & Sopariah, Eva Siti. 2011. “Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Austistic Spectrum Disorder”. (Online). <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/20>. Diakses 7 Mei 2018.
- Chairunnisa, Rizka. 2016. “Pengaruh Menggambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Eksperimen Di TK Aisyiyah 21 Rawamangun, Jakarta Timur)”. Jakarta: Prodi Pendidikan Guru PAUD FIP UNJ.
- Christianti, Martha. 2011. “Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Proyek”. (Online). <http://staff.uny.ac.id/pdf>. Diakses 21 Februari 2018.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2005. *Metode Pengembanagan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Isjoni, Drs H M.Si, Ph.D. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Lubisa, Anida Muthmainnah. 2016. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menulis Jurnal : Penelitian Tindakan Kelas Di TK El-Qomar, Kalideres Jakarta Barat”. (Online). <http://lib.unj.ac.id> Diakses 7 Mei 2018.
- Moeslichatoen, R Dra. M.Pd. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Morrison, George S. 2016. “Pendidikan Anak Usia Dini Edisi ke-13”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musfiroh, Todkiroatun. 2008. “Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini”. (Online). <https://books.google.co.id/books?id>. Diakses 25 Februari 2018.
- Neolaka, Amos & Prof Dr Ir, M.Pd. 2014. *Metode penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2014. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)”. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roopnarine, Jaipul L & James E. Johnson. 2011. “Pendidikan Anak Usia Dini : Dalam Berbagai Pendekatan Edisi 5”. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, Prof Dr. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, M.Pd.I. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sari, Anisa Yunita & Dwi Astuti Retno. 2015. “Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini”. (Online).

- <http://jurnal.narotama.ac.id/index.php/paudmotoric/article/view/547/324>. diakses 22 Mei 2018.
- Utami, Ade Dwi. 2010. *“Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach : Penelitian Tindakan Pada Anak Taman Kanak-kanak”*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Yus Anita, Dr, M.Pd. 2015. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.